

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono: 2016,p.7). Jenis penelitian Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) (Sugiyono: 2016,p.30). Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variable komitmen organisasional (X1), motivasi kerja (X2), lingkungan kerja (x3) terhadap kinerja karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Data primer yang digunakan berupa data hasil wawancara dan hasil jawaban pada kuisisioner yang diberikan kepada karyawan PT. Torabika Eka Semesta Lampung.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan berupa jurnal – jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan komitmen organisasional, motivasi kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan komitmen organisasional, motivasi kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.
2. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Instrument Skala Likert**

Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1

*Sumber : Sugiyono (2008, p.247)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008, p.298) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Torabika Eka Semesta Lampung yang berjumlah 39 karyawan.

### 3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono 2016, p.84). Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2016, p. 85). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Torabika Eka Semesta Lampung yang berjumlah 39 orang.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2015, p.39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah komitmen organisasional (X1), motivasi kerja (X2) dan Lingkungan kerja (X3).

#### b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2016, p.99). Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2008, p.148) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2008, p.149) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Komitmen Organisasional (X1)	Menurut Mowday et al. (1979) dalam Ghoniyah dan Masurip (2011) mendefinisikan bahwa komitmen organisasional merupakan keterlibatan karyawan dalam loyalitasnya pada organisasi, kesediaan untuk mengarahkan usaha, tujuan dan nilai sejalan dengan organisasi dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.	Keterlibatan pegawai dengan organisasinya dalam PT. Torabika Eka Semesta untuk bekerja dan tertarik untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affective commitment, perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan.</li> <li>2. Continuance commitment, nilai ekonomi yang dirasa bertahan dari suatu organisasi.</li> <li>3. Normative, kewajiban untuk bertahan dalam organisasi untuk alasan moral atau etis</li> </ol>	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Hamzah Uno (2013,p.72) motivasi kerja merupakan sebagai kekuatan dalam diri orang yang mempengaruhi arah, intensitas dan ketekunan perilaku sukarela seseorang untuk melakukan pekerjaan.	Semangat yang timbul dalam diri Karyawan PT. Torabika Eka Semesta Lampung untuk melakukan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan.</li> <li>2. Prestasi yang dicapai.</li> <li>3. Pengembangan diri</li> <li>4. Kemandirian dalam bertindak</li> </ol>	Likert

Lingkungan Kerja (X3)	Menurut Nitisemito dalam Anggi (2015) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya.	Keseluruhan alat atau tempat yang digunakan oleh karyawan PT. Torabika Eka Semesta Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencahayaan</li> <li>2. Suhu udara</li> <li>3. Kebisingan</li> <li>4. Tata ruang</li> <li>5. Hubungan Karyawan</li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Dharma dalam Novita (2016) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil pelaksanaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik maupun non fisik.	pencapaian tugas karyawan dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja PT. Torabika Eka Semesta Lampung untk menunjukkan tingkat kinerja karyawan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan PT. Torabika Eka Semesta Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas</li> <li>2. Kualitias</li> <li>3. Ketepatan</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008, p.211), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Penelitian ini menggunakan uji validitas dikarenakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya kuesioner yang telah dibuat. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada karyawan PT. Torabika Eka Semesta Lampung. Dalam uji ini sampel yang dipakai pegawai. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung

koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrumen valid.  
Bila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig)  $< \alpha$  maka instrumen valid.  
Bila probabilitas (sig)  $> \alpha$  maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2008, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang

sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 20 responden. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reabilitas instrumen
- $\sigma_i$  = Jumlah varian skor tiap item
- $k$  = Banyaknya soal
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2008)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data  $n$  sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS)*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.  
 $H_a$  : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
2. Apabila  $(Sig) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Normal).  
Apabila  $(Sig) < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak (Tidak Normal).
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas  $(sig) > 0,05$  atau sebaliknya maka variabel  $X$  homogen atau tidak homogen.

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada

taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1 - R^2)$  di sebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.8.3 Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedestisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedestisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji koefisien korelasi Spearman's rho.

Prosedur pengujian:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.  
 $H_a$  : Ada pengaruh yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.
2. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  
 Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008, p.277) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu komitmen organisasional (X1), motivasi kerja (X2), lingkungan kerja (X3) dan kinerja karyawan (Y) yang mempengaruhi

variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
X1	= Komitmen organisasional
X2	= Motivasi kerja
X3	= Lingkungan kerja
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2	= Koefisien regresi

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.  
Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan

melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter ).

### **1. Pengaruh Komitmen Organisasional (X<sub>1</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho : Komitmen Organisasional (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Torabika Eka Semesta Lampung.

Ha : Komitmen organisasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Torabika Eka Semesta Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- b. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.

### **2. Pengaruh Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho : Motivasi kerja (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Torabika Eka Semesta Lampung.

Ha : Motivasi kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Torabika Eka Semesta Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- b. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.

### 3. Pengaruh Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Lingkungan kerja (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Torabika Eka Semesta Lampung.

Ha : Lingkungan kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Torabika Eka Semesta Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

b. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.

#### 3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

#### Uji F : Pengaruh Komitmen Organisasional (X<sub>1</sub>), Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) dan Lingkungan Kerja (X<sub>3</sub>) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Komitmen Organisasional (X<sub>1</sub>), Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) dan Lingkungan Kerja (X<sub>3</sub>) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Torabika Eka Semesta Lampung.

Ha : Komitmen Organisasional (X<sub>1</sub>), Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) dan Lingkungan Kerja (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Torabika Eka Semesta Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$ .
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.